

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka⁵⁸ dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Tulungagung studi kasus masyarakat Desa Wonorejo.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh).⁵⁹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variable bebas yaitu antara Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), dan Religiusitas (X_3) terhadap variable terikat yaitu Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Tulungagung (Y).

⁵⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 14

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Wonorejo Kec. Sumbergempol. Berikut adalah data penduduk Desa Wonorejo Kec. Sumbergempol per Agustus 2020.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Desa Wonorejo

Keterangan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Dsn. Wonorejo	1.053	991
Dsn. Krandekan	844	841
Dsn. Bendilmuning	720	779
TOTAL	2.617	2.611
	5.228	

Sumber: Hasil rekap data sensus 2020

2. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*, *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu responden secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang tersebut dianggap cocok sebagai sumber data.⁶⁰ Sehingga dengan menggunakan *accidental sampling* ini peneliti mengambil responden berdasarkan kebetulan. Penggunaan *accidental sampling* ini karena tidak semua masyarakat Desa Wonorejo mau terbuka untuk di jadikan responden dalam penelitian ini.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), hal. 85

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu subjek yang mewakili populasi.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan teknik Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Besar ukuran populasi

e = Standar error atau kesalahan maksimum

Populasi yang digunakan sebanyak 5.228 dan standar error 10% atau 0,1. Sehingga, dengan mengikuti rumus tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{5228}{1 + 5228(0,01)} = \frac{5228}{53,28} = 98,12 = 98$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh sampel sebanyak 98 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden dengan kriteria sampel memasuki rentang usia produktif. Rentang usia produktif menurut BPS adalah usia antara 15 sampai 64 tahun.⁶²

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

⁶¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 33

⁶² Diakses dari: www.bps.go.id, pada 30 September 2020

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti.⁶³ Sumber data penelitian ini berasal dari data primer. Adapun data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat Desa Wonorejo.

2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁶⁴. Ada dua macam variable yakni:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu pengetahuan (X_1), lokasi (X_2), dan religiusitas (X_3).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala linkert. Bentuk jawaban skala linkert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶⁵ Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan yakni:

⁶³ Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel: Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset, 2009). Hal. 11

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 159

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 138

Tabel 3.2
Skala Penilaian

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.⁶⁶ Kuisisioner terdiri dari dua jenis, yakni Kuisisioner Tertutup dan Kuisisioner Terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuisisioner tertutup. Kuisisioner ini akan disebarkan oleh peneliti kepada masyarakat Desa Wonorejo.

2. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam proses menentukan indikator dan pernyataan dalam yang akan digunakan dalam kuisisioner maka peneliti merumuskan terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 192-193

dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Pengetahuan (X1) ⁶⁷	Pengetahuan Produk	1 Saya mengetahui produk Bank Syariah dari pendidikan yang saya tempuh
			2 Saya mengetahui produk Bank Syariah terutama Bank Syariah Mandiri dari internet, media elektronik, dan media massa
			3 Saya mengetahui produk Bank Syariah Mandiri dari hubungan sosial dalam masyarakat
			4 Saya mengetahui produk Bank Syariah Mandiri dari pengalaman teman/ saudara/ keluarga
		Jenis Ragam Produk	5 Saya mengetahui Bank Syariah Mandiri memiliki beragam produk pembiayaan
			6 Saya mengetahui Bank Syariah Mandiri memiliki beragam produk pendanaan
		Sistem yang digunakan	7 Saya menjadi nasabah di bank syariah karena syarat dan prosedur menjadi nasabah mudah
			8 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena mengetahui produk di Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem bagi hasil
			9 BSM memiliki layanan yang mudah diakses

⁶⁷ Abdul Haris & Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas..., hal. 139

Lanjutan tabel 3.3...

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Manfaat Produk	10 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena menyediakan transaksi yang halal
			11 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena melihat banyak keuntungan yang didapat
2	Lokasi (X2) ⁶⁸	Kemudahan Akses	1 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana transportasi
			2 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena tersedia jaringan ATM yang mempermudah nasabah
		Sarana dan Prasarana	3 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena tempat parkirnya luas dan aman
			4 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena ruang tunggu yang nyaman
		Lokasi tidak jauh dari pusat kota	5 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena letak Bank Syariah Mandiri tidak jauh dari pusat kota
			6 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan
3	Religiusitas (X3) ⁶⁹	Keyakinan	1 Saya meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam semesta
			2 Saya meyakini kebenaran Al-Qur'an

⁶⁸ Atwal Arifin & Husnul Khotimah, "Pengaruh Pelayanan, Promosi..., hal. 172

⁶⁹ Abdul Haris & Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas..., hal. 141

Lanjutan tabel 3.3...

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Praktik Agama	3 Saya menjalankan shalat, puasa dan haji (bila mampu)
			4 Saya sering membaca al-quran
		Pengetahuan Agama	5 Saya mengetahui isi Al-Qur'an dan pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan
			6 Saya mengetahui hukum-hukum Islam (hukum larangan riba)
			7 Saya mengetahui bahwa pelaku riba disiksa di dunia dan akhirat
		Pengalaman	8 Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam bermuamalah
			9 Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan bank syariah terutama Bank Syariah Mandiri sudah mematuhi syariat islam
			10 Saya merasa yakin menggunakan produk Bank Syariah Mandiri karena terhindar dari riba, maysir dan gharar.
4	Minat (Y) ⁷⁰	Mencari Informasi	1 Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk Bank Mandiri Syariah
			2 Sebelum menggunakan Bank Mandiri Syariah saya sering mencari informasi tentang Bank Mandiri Syariah kepada orang-orang disekitar saya
		Keinginan	3 Jika saya mempunyai uang lebih saya akan menyimpannya di Bank Mandiri Syariah
			4 Jika saya membutuhkan uang saya akan mencari informasi tentang produk pembiayaan di Bank Mandiri Syariah

⁷⁰ Darmadi Duriyanto, dkk, *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merk*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), hal. 122

Lanjutan tabel 3.3...

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			5 Saya akan mengajak teman-teman saya untuk menabung di bank syariah terutama Bank Mandiri Syariah
		Preferensi	6 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena sesuai dengan kebutuhan saya

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di dirumuskan.⁷¹ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis data menggunakan bantuan program statistik yaitu SPSS.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan terhadap setiap variabel pertanyaan dari masing-masing faktor yang terdapat dalam kuisisioner, yaitu dengan cara *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Pengujian

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2008), hal. 331

signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid. Dan jika r hitung \leq r tabel item dinyatakan tidak valid.⁷²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang ada pada kuisioner. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$.⁷³ Menurut Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto, ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁴

- 1) Nilai *Alpha Cornbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cornbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cornbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cornbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cornbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi nilai

⁷² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), hal. 70

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 23

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 97

residual normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas residual dapat menggunakan uji statistik *skewness* dan *kurtosis*, nilai residual yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk maupun kurus oleh karenanya nilai *skewness* dan *kurtosisnya* nol. Batas toleransi *Zskewnes* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).⁷⁵

Dalam mendeteksi normalitas residual juga bisa menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk mengambil keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 residual adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 residual adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁷⁷ Salah satu untuk metode untuk mendeteksi

⁷⁵ Ade Fauzi, *Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov, Zskewness-Zkurtosis, Analisis Grafik*, <https://binabangsa.academia.edu/AdeFauji> , pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 3.33

⁷⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta Deepublish Publisher, 2020), hal. 139

⁷⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁷⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri.⁷⁹ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, di mana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang

⁷⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 15

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 10

⁸⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), hal. 172 -173

lain. Heterokedstasitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedstasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁸¹ Regresi tidak terdapat heterokedstasitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudia menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁸²

Selain itu juga dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolut residualnya*, yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:⁸³

- a) Jika nilai sig $\geq 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat heteoskedastisitas.

⁸¹ Ibid., hal. 79

⁸² V. Sujarweni dan Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), hal. 186-187

⁸³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 140

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁸⁴

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y = Minat Menabung

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

a = Konstanta

x_1 = Pengetahuan

x_2 = Lokasi

x_3 = Religiusitas

ε = Error term (variabel pengganggu)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara minat menabung di Bank Syariah Mandiri dengan faktor-faktor pengetahuan, lokasi dan religiusitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

⁸⁴ Agus Widarjon, *Analisis Statistika...*, hal. 56

Pengujian ini untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara visual terhadap variabel dependen. Hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau t hitung dan t tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji t ini dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Tolak H_0 .⁸⁵

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau nilai f hitung dan f tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji F ini dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka Tolak H_0

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 138

- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Terima H_0
- 2) Dengan melihat nilai f-hitung
 - a) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Tolak H_0
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Terima H_0 .⁸⁶

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui Pengetahuan (X1), Lokasi (X2) dan Religiusitas (X3) terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri (Y). Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka pengaruh Pengetahuan (X1), Lokasi (X2) dan Religiusitas (X3) terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri (Y) semakin kuat, dan begitu pula sebaliknya.

⁸⁶ Ibid., hal. 98